

## KEPUTUSAN INVESTASI BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO

Taufik Hidayat<sup>1</sup>, Benny Oktaviano<sup>2</sup>, Roni Baharuddin<sup>3</sup>

Universitas Pelita Bangsa, Medan

e-mail: <sup>1</sup>taufik.hidayat@pelitabangsa.ac.id, <sup>2</sup>benny.octaviano@pelitabangsa.ac.id,  
<sup>3</sup>ronibahar48@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of financial literacy, investment knowledge, and risk perception on accounting students' investment decisions. The dependent variable or dependent variable used is investment decisions, while the independent variables or independent variables are financial literacy, investment knowledge, and risk perception. The sample used was 97 respondents. The data used in this study using a questionnaire. The analytical method used is descriptive analysis method, classical assumption test and hypothesis testing. The results show that investment decisions are positively influenced by financial literacy and risk perception, but investment knowledge does not affect accounting students in making investment decisions.*

**Keywords:** *investment decision; financial literacy, investment knowledge, risk perception*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan adalah keputusan investasi, sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko. Sample yang di gunakan berjumlah 97 responden. Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan persepsi risiko secara positif, namun pengetahuan investasi tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan investasi.

**Kata kunci:** keputusan investasi, literasi keuangan pengetahuan investasi, persepsi risiko

### PENDAHULUAN

Perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dipengaruhi oleh dampak low - base. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tri wulan II 2021 sebesar 7,1 persen yang merupakan pertumbuhan positif setelah dampak dari pandemi. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan investasi dan pemulihan konsumsi rumah tangga. Pemulihan keadaan dampak pandemi ini sejalan dengan pelonggaran mobilitas masyarakat dan konsumsi rumah tangga sebagai penopang PDB Indonesia yang cukup tinggi (Bappenas, 2021).

Indonesia salah satu negara dimana secara finansial sebagian besar penduduknya tetap melakukan investasi jangka pendek atau menabung. Berbeda dengan negara maju yang melakukan investasi dengan jangka panjang. Adanya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan finansial sehingga masyarakat mampu menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh dalam melakukan kegiatan investasi. Pendidikan dibutuhkan kepada masyarakat luas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten untuk memberikan perubahan pola pemikiran masyarakat dari kebiasaan menabung beralih ke investasi di pasar modal (Hikmah, 2020).

Pasar modal di Indonesia mengambil peranan yang penting bagi perekonomian khususnya dalam pembangunan nasional yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi sarana investasi maupun dunia usaha. Pasar modal tidak jauh beda dengan pasar pada umumnya, di dalam pasar modal terdapat jual beli surat berharga antara pembeli dan penjual. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan bahwa pasar modal sebagai sarana kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan efek, penawaran umum, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek serta profesi dan lembaga yang berkaitan dengan efek. Artinya bahwa pasar modal pada umumnya dibentuk untuk menghubungkan investor dengan institusi. Keadaan investasi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, hal itu bisa dilihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di bawah ini:

**Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Investor 2018 - 2021**

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal
2018	1.619.372
2019	2.484.354
2020	3.880.753
2021	5.822.870

Sumber: Data diolah dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan data di atas menunjukkan jumlah investor pasar modal yang tercatat di KSEI mengalami kenaikan sekitar 50% setiap tahun hingga bulan Juli 2021. Berdasarkan data KSEI per akhir bulan Juli 2021, jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 50,04% dari 3.880.753 pada akhir bulan Juli 2020 menjadi 5.822.870 investor. Pertumbuhan investasi dapat dilihat dari 7 (tujuh) bulan terakhir oleh investor Reksa Dana meningkat 62,68%, investor saham 52,77% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) 18,36%. Pertumbuhan jumlah investor ini didominasi oleh generasi milenial dimana data per akhir

bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa investor usia di bawah 30 tahun berjumlah 58,58% dan usia 31-40 tahun berjumlah 21,63%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sekitar 80% investor pasar modal Indonesia berada pada usia muda (KSEI, 2022).

Tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia sudah mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2013, survei yang dilakukan oleh OJK menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia sebesar 20%. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pemahaman tentang keuangan oleh masyarakat masih sangat rendah. Pada tahun 2016, OJK melakukan survei kembali dan hasil survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 10% yaitu menjadi 30%. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 (OJK, 2019).

**Tabel 2. Tingkat Literasi Keuangan Di Indonesia**

Tahun	Persentase
2013	20%
2016	30%
2019	38%

Sumber: Data diolah dari Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Survei terakhir yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 38%. Namun demikian, walaupun dalam beberapa tahun terakhir tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia mengalami peningkatan, tingkat literasi keuangan Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain (Soetiono & Setiawan, 2018).

Era kemajuan teknologi yang semakin cepat membuat banyak orang harus memiliki pengetahuan agar dapat berdampingan dengan peradaban. Salah satunya investasi, investasi merupakan

kegiatan menanamkan sejumlah uang atau sumber daya pada suatu instrumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Pada umumnya seorang investor berinvestasi guna menghasilkan sejumlah uang atau tujuan investasi yang lebih luas untuk meningkatkan kesejahteraan bagi investor di masa mendatang, meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu, menekan laju pertumbuhan inflasi dan diharapkan mampu menghindari dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak yang dimilikinya (Eduardus, 2017).

Keputusan investasi merupakan suatu kegiatan menganalisis tentang suatu produk investasi yang akan dijalankan dalam rangka menentukan keputusan layak atau tidaknya investasi dengan mengharapkan keuntungan di masa depan. Pada dasarnya dalam proses keputusan investasi merupakan pemahaman antara return yang diharapkan dan risiko suatu investasi, karena hubungan antara keduanya bersifat searah dan linear. Maksud dari searah dan linear semakin besar return yang diharapkan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dihadapi. Tetapi risiko dapat dikelola dengan baik apabila mengetahui konsep dasar investasi dan faktor-faktor apa saja yang harus dipahami (Mamduh & Halim, 2018).

Fenomena terkait dengan permasalahan investasi yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menutup 425 entitas illegal atau bodong, diantaranya PT. Bitrexgo Solusi Prima, PT. Payung Nuswanto Internasional, PT. Sejahtera Bersama Solusindo, dan CV Indodata Group. Berdasarkan data yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan per 14 Juli 2021, Satgas Waspada Investasi (SWI) telah menghentikan 11 entitas yang diduga melakukan kegiatan usaha tanpa izin dari otoritas yang berwenang. Serta melakukan duplikasi atau mengatasnamakan entitas yang berizin sehingga berpotensi merugikan masyarakat. Pemasalahannya adalah maraknya investasi bodong yang beredar luas di masyarakat dan rendahnya pengetahuan tentang investasi sering kali

membuat masyarakat tergiur dengan imbal hasil yang ditawarkan dari investasi tersebut (Liputan6, 2021).

Berbagai fenomena penipuan investasi yang semakin marak belakangan ini, melukiskan gambaran buruk tentang kurangnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat dari praktik-praktik yang dapat merugikan keuangan publik. Bahkan saat ini banyak di kalangan masyarakat yang sering menyamar sebagai transaksi investasi, investasi emas, koperasi, hingga yang bersifat religi. Fitur utamanya tentu saja merupakan bisnis yang fokus mengumpulkan uang dan menjanjikan keuntungan yang fantastis. Kejahatan di Indonesia yang beberapa tahun belakangan ini marak terjadi merupakan money game, dimana hanya mengandalkan biaya pendaftaran atau pendapatan dari perolehan anggota baru. Pengertian money game merupakan pengumpulan dana masyarakat atau menggandakan uang dengan pemberian bonus dan komisi dari pendaftaran / rekrutmen mitra usaha nantinya, bukan merupakan hasil dari penjualan produk atau menjual produk yang dimana kualitas /mutunya tidak dapat dipertanggungjawabkan (Pradnyani et al., 2022).

Belakangan ini semakin banyak maraknya investasi bodong di lingkungan masyarakat. Hal tersebut didukung dengan berkembangnya teknologi informasi sehingga orang makin mudah menawarkan investasi ilegal. Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi. Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk investasi (Pradikasari & Isbanah, 2018). Oleh karena itu mahasiswa perlu memperhatikan faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Dalam penelitian ini faktor - faktor yang digunakan sebagai variabel

yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan (Yushita, 2017). Ketika tingkat literasi keuangan seseorang itu tinggi maka tingkat keputusan investasinya juga tinggi, hal itu menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pendapat ini telah dibuktikan secara empiris pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Hamidi, 2019), (Gustika & Yaspita, 2021). Pendapat tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yundari & Artati, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor selanjutnya yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi memberikan informasi tentang penggunaan sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan jangka panjang. Ketika tingkat pengetahuan investasi seseorang itu tinggi maka tingkat keputusan investasinya juga tinggi, hal itu menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin et al., 2021), (Sitinjak et al., 2021). Berbeda dengan penelitian (Eka et al., 2022) yang menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor terakhir yang diduga memiliki pengaruh dalam penelitian ini yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan cara pandang seseorang dalam menilai segala kemungkinan yang akan terjadi dalam melakukan investasi. Semakin tinggi persepsi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat (Wulandari et al., 2017). Ketika tingkat persepsi risiko seseorang itu tinggi maka tingkat keputusan investasinya juga

tinggi, hal itu menunjukkan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Zahida, 2021), (Badriatin et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berlawanan dengan penelitian (Landang et al., 2021) yang menyebutkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa angkatan 2019. Mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa sudah ada yang menjadi investor. Mereka menginvestasikan sebagian harta kekayaannya di berbagai saham yang ada di pasar modal, namun tidak semua mahasiswa berhasil dalam menjalankan aktivitas investasi tersebut. Ini berkaitan dengan pengetahuan dan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Terdapat mahasiswa yang sudah cukup mengerti pengetahuan tentang investasi namun tidak memiliki keberanian dalam mengambil risiko yang ada, begitupun sebaliknya terdapat mahasiswa yang belum cukup mengerti pengetahuan tentang investasi namun memiliki keberanian dalam menghadapi risiko yang ada. Ini sangat mempengaruhi cara seseorang dalam melakukan investasi dalam bentuk apapun.

## METODE

Jenis penelitian yang di lakukan adalah survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dan sample yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relative, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk perolehan data penelitian, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas pelita bangsa.

**Tabel 3. Definisi operasionalisasi variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Literasi Keuangan (X1) Literasi keuangan adalah rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat luas sehingga mereka bisa mengatur keuangan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	1) Saya merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi. 2) Saya membuat perencanaan keuangan saat ini agar dapat digunakan untuk kebutuhan saya di masa depan. 3) Saya mengerti mengenai manfaat menabung. 4) Saya memiliki dan menggunakan kartu ATM. 5) Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi untuk melindungi diri. 6) Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki resiko kerugian. 7) Saya merasa paham bahwa investasi merupakan bentuk penanaman modal / uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan. (Safryani, 2020)
Pengetahuan Investasi (X2) Pengetahuan investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal.	1. Pengetahuan Instrumen pasar modal 2. Pengetahuan risiko investasi 3. Pengetahuan tingkat pengembalian 4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian 5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya	1) Saya merasa pengetahuan dasar tentang investasi itu penting. 2) Sekolah pasar modal membantu saya untuk menambah pengetahuan investasi 3) Saya paham tentang pengetahuan investasi sebelum melakukan investasi. 4) Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan keuntungan cukup tinggi. 5) Saya memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan 6) Saya menanamkan investasi dengan harapan keuntungan yang berlipat.
Persepsi Risiko (X3) Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap situasi yang berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan seseorang. (Pradikasari & Isbanah, 2018)	1. Ada risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko	1) Saya mengukur tingkat risiko untuk meminimalisir terjadinya kerugian. 2) Saya selalu memperhatikan saham sebuah perusahaan untuk menghindari risiko. a. Saya merasa investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada. b. Saya memilih investasi dengan tingkat risiko yang rendah. c. Saya tertarik investasi dengan tingkat risiko tinggi namun keuntungannya juga tinggi. d. Saya tertarik berinvestasi karena melihat banyak anak muda yang sukses menjadi investor.

Variabel	Indikator	Pernyataan
		(Mudrikah, 2018)
Keputusan Investasi (Y) Keputusan investasi adalah suatu kegiatan menganalisis tentang suatu produk investasi yang akan dijalankan dalam rangka menentukan keputusan layak atau tidaknya investasi dengan mengharapkan keuntungan di masa depan. (Mamduh & Halim, 2018)	1. Tingkat Pengembalian (Return) 2. Risiko Investasi (Risk) 3. Waktu (The Time Factor)	1) Saya berinvestasi di pasar modal berdasarkan perhitungan yang tepat dan cermat. 2) Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keputusan investasi yang akan saya terima. 3) Saya mengutamakan keuntungan investasi dari produk investasi yang saya pilih. 4) Saya mempelajari terlebih dahulu mengenai risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi. 5) Saya akan memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko terjadi juga tinggi. 6) Saya berinvestasi di pasar modal dengan mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang akan saya terima.

### Metode Analisis

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau membari gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Statistik deskriptif mempunyai empat ukuran yaitu ukuran frekuensi (penjumlahan), ukuran kecenderungan terpusat (rata-rata), ukuran penyebaran atau variasi (jangkauan, simpang rata-rata, varian, standar deviasi dan koefisien variasi), dan ukuran posisi (Sugiyono, 2017).

### Uji Instrumen

Instrumen variabel merupakan pengujian terhadap data hasil kuesioner. Uji instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang disusun dapat dimengerti oleh responden dan memiliki konsistensi pengukuran. Analisis selanjutnya dilakukan dengan Reliability Analysis menggunakan software SPSS.

### Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan didalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengertian validitas ini menggunakan pendekatan Pearson Correlation. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya apabila butir pertanyaan tersebut memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka data tersebut valid
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka data tersebut tidak valid

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (daftar pernyataan) dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji

reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka data di katakan andal
2. Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60, maka data di katakan tidak andal

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen (Struktur asset, Pertumbuhan penjualan, Tingkat pajak) terhadap variabel dependen (Struktur modal). Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan program aplikasi SPSS. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel dependen audit delay

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ -3 = koefisien regresi

$X_1$  = Literasi keuangan

$X_2$  = Pengetahuan investasi

$X_3$  = Persepsi risiko

$\varepsilon$  = kesalahan pengganggu

Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018). Uji terpisah untuk melihat apakah setiap variabel independen

dapat mempengaruhi keputusan investasi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan meregresi keputusan investasi pada variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko. Makna pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arti t. Uji-t dapat dilihat dari besarnya probabilitas (p-value) dibandingkan dengan 0,05 (tingkat signifikansi = 5%).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian atas data kuesioner dilakukan melalui uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian r tabel terdapat nilai 0,199, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach alpha sebesar 0,06. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

**Tabel. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Item	r-hitung/ Cronbach's Alpha	r tabel/ Cronbach's Alpha Standar	Kesimpulan
Keputusan Investasi	0,746	0,600	Reliabel
Y1	0,697	0,199	Valid
Y2	0,792	0,199	Valid
Y3	0,684	0,199	Valid
Y4	0,607	0,199	Valid
Y5	0,587	0,199	Valid
Y6	0,652	0,199	Valid
X1	0,787	0,600	Reliabel
X1.1	0,670	0,199	Valid
X1.2	0,721	0,199	Valid
X1.3	0,741	0,199	Valid
X1.4	0,589	0,199	Valid
X1.5	0,647	0,199	Valid
X1.6	0,678	0,199	Valid
X1.7	0,659	0,199	Valid
X2	0,837	0,600	Reliabel
X2.1	0,637	0,199	Valid
X2.2	0,685	0,199	Valid
X2.3	0,776	0,199	Valid
X2.4	0,823	0,199	Valid
X2.5	0,733	0,199	Valid
X2.6	0,795	0,199	Valid
X3	0,798	0,600	Reliabel

X3.1	0,764	0,199	Valid
X3.2	0,706	0,199	Valid
X3.3	0,717	0,199	Valid
X3.4	0,670	0,199	Valid
X3.5	0,670	0,199	Valid
X3.6	0,752	0,199	Valid

Hasil uji menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian asumsi klasik, data penelitian memenuhi uji normalitas, terbebas dari multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Selanjutnya uji regresi linier berganda menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel. Hasil uji regresi linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,901	2,380		3,320	,001
X1	,205	,103	,212	1,998	,049
X2	,015	,118	,015	,124	,902
X3	,438	,109	,481	4,004	,000

Model persamaan regresi linier berganda hasil penelitian adalah sebagai berikut:  $Y = 7.901 + 0.205 X_1 + 0.015 X_2 + 0.438 X_3 + e$

Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 7,901. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Persepsi Risiko (X3), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Keputusan Investasi adalah 7,901.

**Tabel. Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,187	3	127,396	21,705	,000 <sup>b</sup>
	Residual	545,854	93	5,869		
	Total	928,041	96			

Uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi

sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

### Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikan sebesar 0,049 kurang dari 0,05. Hal ini berarti bahwa peningkatan dan penurunan tingkat literasi keuangan, akan diikuti oleh peningkatan dan penurunan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gustika & Yaspita, 2021, Putri & Hamidi, 2019) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tepat mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam menentukan pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa cukup baik sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Apabila seorang mahasiswa memiliki literasi keuangan atau pemahaman tentang ilmu keuangan yang baik, maka seorang mahasiswa tersebut akan lebih mampu untuk menentukan keputusan yang lebih baik.

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya dengan meningkat atau menurunnya pengetahuan investasi, maka keputusan investasi tidak akan meningkat atau menurun. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan (Eka et al., 2022) yang menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin et al., 2021), (Sitinjak et al., 2021), dan (Malik, 2017) yang menemukan bukti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengetahuan dini tentang investasi yang



meliputi jenis investasi, keuntungan dan risiko investasi, mempermudah seseorang untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Jika terjadi kerugian, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa masih rendah. Hal ini disebabkan kurang minatnya pembelajaran tentang pengetahuan investasi dikalangan mahasiswa. Data deskriptif menunjukkan usia mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa mayoritas berusia 22 tahun (usia muda), jadi belum berminat untuk mempelajari pengetahuan investasi lebih dalam. Mereka masih disibukkan dengan urusan pekerjaan.

#### Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai thitung variabel persepsi risiko (X3) bertanda sebesar 4,004 dan ttabel sebesar 1.985 dengan nilai signifikan 0,000. Dilihat dari hasil thitung > ttabel dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh variabel persepsi risiko terhadap keputusan investasi terbukti.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, artinya dengan meningkat atau menurunnya persepsi risiko, maka keputusan investasi akan meningkat atau menurun. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Zahida, 2021), (Badriatin et al., 2022) yang menemukan bukti bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persepsi risiko berperan subjektif dalam menentukan alternatif terbaik antara

keputusan investasi yang berbeda. Pada tingkat persepsi yang berbeda terhadap risiko, investor individu juga berfikir secara berbeda tentang investasinya sehingga menghasilkan keputusan yang berbeda. Dalam signaling theory, manajer mengeluarkan saham bonus dan stock split, terutama pada perusahaan yang undervalued, sehingga dapat mengungkapkan kepercayaan pada suatu perusahaan dan menyebabkan peningkatan jumlah pemegang saham dalam perusahaan. Dengan cara ini, pengumuman saham bonus adalah sinyal profitabilitas perusahaan dan merupakan investasi yang menarik bagi pemegang saham.

Semakin tinggi persepsi risiko maka semakin tepat mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam menentukan pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi risiko mahasiswa Universitas Pelita Bangsa cukup tinggi sehingga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Apabila seorang mahasiswa memiliki persepsi risiko baik, maka seorang mahasiswa tersebut akan lebih mampu untuk menentukan keputusan yang lebih baik.

Persepsi risiko yang baik akan meminimalisir mahasiswa dari investasi yang palsu dan meminimalisir adanya kerugian yang berlebihan. Persepsi risiko mahasiswa dalam menilai suatu risiko berdasarkan keahlian tidaklah sama. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa telah menilai risiko berdasarkan keahlian yang dimiliki sehingga akan berdampak pada keputusan investasi yang akan dipilih.

#### Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 21,705 jika dibandingkan dengan Ftabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2.70 maka nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel  $21,705 > 2,70$  dengan nilai signifikansi < Alpha yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis 4 (H4) diterima dan Ho4 ditolak. Maka secara simultan atau

bersama – sama variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), persepsi risiko (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik. Peranan literasi keuangan sangat penting untuk pemahaman mahasiswa dalam hal keuangan. Mahasiswa sangat membutuhkan skil dari literasi keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan yang efektif dan efisien guna kesejahteraan hidup. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sendiri telah banyak didapatkan oleh mahasiswa melalui proses pembelajaran baik di sekolah, perkuliahan, maupun di lingkungan masyarakat.

Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengetahuan menjadi hal dasar mengenai investasi di pasar modal yang sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa. Dengan adanya perkembangan dan pengetahuan mengenai investasi sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula wawasan yang didapat dan akan terhindar dari investasi bodong atau kerugian yang akan dialami.

Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, hal ini terjadi karena persepsi risiko yang baik akan meminimalisir mahasiswa dari investasi yang palsu dan meminimalisir adanya kerugian yang berlebih. Persepsi risiko akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari mahasiswa. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari mahasiswa sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi. Jika persepsi risiko atau penilaian mahasiswa terhadap risiko (seperti ketidakpastian pengembalian, pengetahuan tentang asset keuangan, kesempatan menimbulkan kerugian, diversifikasi portofolio serta

ketergantungan terhadap investasi profesional) mengalami peningkatan maka pembuatan keputusan investasinya akan cenderung lebih baik.

Sehingga secara simultan atau keseluruhan variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian (Sitinjak et al., 2021) yang menyatakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Serta didukung oleh penelitian yang menyatakan literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Zahida, 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan ditemukan bahwa variabel literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi dan risiko yang dihadapi, maka keputusan investasi akan meningkat. Sedangkan untuk variabel pengetahuan investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi tidak menentukan seseorang untuk melakukan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & San Marino, W. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163.
- Bappenas. (2021). *Perkembangan Ekonomi Makro (bulanan)*. <https://www.bappenas.go.id/updateekonomimakroshow/bulan>
- Eduardus, T. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.

- Eka, R., Falhamdany, Z., Christnugroho, S., Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI. *ATDS SAINTECH JOURNAL OF ENGINEERING*, 3(1), 25–29.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Hikmah. (2020). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RESIKO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PASAR MODAL. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. [https://www.researchgate.net/publication/369064392\\_PENGETAHUAN\\_INVESTASI\\_MOTIVASI\\_INVESTASI\\_LITERASI\\_KEUANGAN\\_DAN\\_PERSEPSI\\_RESIKO\\_PENGARUHNYA\\_TERHADAP\\_MINAT\\_INVESTASI\\_PADA\\_PASAR\\_MODAL/ink/640809b35749505945746d19/download](https://www.researchgate.net/publication/369064392_PENGETAHUAN_INVESTASI_MOTIVASI_INVESTASI_LITERASI_KEUANGAN_DAN_PERSEPSI_RESIKO_PENGARUHNYA_TERHADAP_MINAT_INVESTASI_PADA_PASAR_MODAL/ink/640809b35749505945746d19/download)
- KSEI. (2022). *Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta*.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46.
- Liputan6. (2021). *OJK Tutup 425 Investasi Bodong*. Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4668817/ojk-tutup-425-investasi-bodong>
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Journal of Economics and Business Islamic*, 3(1), 61–84.
- Mamduh, H., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. (Kelima ed.). UPP STIM YKPN.
- Mudrikah, S. (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Return pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang). *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- OJK. (2019). *Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *No Title*.
- Pradikasari & Isbanah. (2018). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(7), 425–434.

- Pradnyani, N. P. R. S., Budiarta, I. N. P., & Widyantara, I. M. M. (2022). Tindak Pidana Penipuan Investasi Fiktif di Pasar Modal Menggunakan Skema Piramida. *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(2), 443–449.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Safriyani. (2020). *No Title*.
- Sitirajak, J. L., Afrizawati, A., & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Soetiono, K. ., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. (Pertama). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawa, I. G. A. (2017). PENGARUH MANFAAT, FASILITAS, PERSEPSI KEMUDAHAN, MODAL, RETURN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI SECARA ONLINE (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA) 1Putu. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan*, 8(2).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangandan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Nominal*, 6(1).
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39–46.